

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar sering kali dihadapkan pada tantangan dalam membuat siswa memahami dan mengapresiasi teks sastra, seperti cerpen. Banyak siswa merasa kesulitan dalam memahami isi cerita, mengidentifikasi unsur-unsur cerita, dan mengekspresikan gagasannya terkait cerita yang mereka baca, kesulitan ini sering kali terjadi karna minimnya minat siswa terhadap bacaan atau kurangnya kemampuan analisis mereka dalam memahami teks.

Belajar Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting karena mata pelajaran ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, tetapi juga untuk membentuk pola pikir kritis, kreatif, dan kolaboratif pada siswa. Bahasa Indonesia adalah fondasi utama dalam pendidikan yang memungkinkan siswa untuk menyerap dan menyampaikan informasi secara efektif. Dalam pembelajaran teks sastra, seperti cerpen siswa diharapkan dapat memahami isi cerita, mengidentifikasi unsur-unsur cerita, serta mengekspresikan gagasan mereka secara jelas.

Proses pembelajaran di sekolah dasar merupakan fondasi penting dalam pengembangan kemampuan literasi siswa. Khususnya dalam keterampilan membaca dan menulis, pada kelas V pembelajaran bahasa indonesia memainkan peran yang signifikan dalam mengembangkan kemampuan memahami, menganalisis, serta mengapresiasi teks, termasuk cerpen. Materi cerpen dipilih karena mampu menghadirkan berbagai nilai moral, sosial dan budaya yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Namun, pada praktiknya pembelajaran materi cerpen di sekolah sering kali masih bersifat konvensional dan didominasi oleh metode ceramah atau penugasan individu. Hal ini berdampak pada rendahnya keterlibatan aktif siswa dan kurangnya pemahaman yang mendalam terhadap materi yang di ajarkan. Untuk mengatasi masalah ini diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan

partisipasi aktif siswa, membangun kerjasama antar siswa serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran jigsaw, model pembelajaran ini mendorong siswa untuk bekerja dalam kelompok kecil dan bertanggung jawab untuk mempelajari serta menyampaikan materi kepada anggota kelompok lainnya.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 060973 Asam Kumbang pada tanggal 04 september 2024 semester ganjil tahun pembelajaran 2024/2025 di dalam proses belajar dan mengajar di dalam kelas masih berpusat pada guru dan metode ceramah menjadi pendekatan yang paling sering digunakan. Guru lebih banyak memberikan penjelasan materi secara langsung, sementara siswa mendengarkan secara pasif. diketahui juga bahwa hasil belajar siswa kelas V B dan V C pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah hal ini dilihat dari nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil nilai ulangan harian siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

Kelas	Banyak siswa	KKTP	Siswa Yang Tuntas		Siswa Yang Tidak Tuntas	
			Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
V B	25	70	8	32%	17	68%
V C	25	70	8	32%	17	68%

(Sumber: Guru Kelas V SD Negeri 060973 Asam Kumbang)

Berdasarkan dari data di atas bahwasannya masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yang sudah ditetapkan yaitu 70, pada kelas V B dari 25 siswa yang tuntas hanya 8 siswa (32%) sedangkan yang tidak tuntas 17 siswa (68%) dan pada kelas V C dari 25 siswa yang tuntas hanya 8 siswa (32%) sedangkan yang tidak tuntas 17 siswa (68%). Berdasarkan wawancara dengan Bapak Awaludin Fitra, S.Pd., M.Si Rendahnya hasil belajar tersebut dikarenakan kurangnya keterlibatan aktif siswa pada saat

pembelajaran, siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, malas mencatat materi dan suka bermain dengan teman pada saat pembelajaran.

Berkaitan dengan uraian yang telah dipaparkan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi cerpen di SD NEGERI 060973 Asam Kumbang T.P 2024/2025”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Kurangnya keterlibatan siswa pada saat pembelajaran
2. Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru
3. Siswa malas mencatat materi
4. Siswa suka bermain dengan teman saat pembelajaran

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada agar mendapatkan arah pembahasan yang lebih baik sehingga tujuan peneliti bisa tercapai. Maka penelitian ini dibatasi pada “Pengaruh Model Pembelajaran *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Cerpen di SD Negeri 060973 Asam Kumbang T.P 2024/2025”.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *jigsaw* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi cerpen kelas V SD Negeri 060973 Asam Kumbang T.P 2024/2025?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *jigsaw* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi cerpen kelas V SD Negeri 060973Asam Kumbang T.P 2024/2025?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *jigsaw* terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran Bahasa Indonesia materi cerpen SD Negeri 060973 Asam Kumbang T.P 2024/2025?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang di ajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran jigsaw pada materi cerpen kelas V SD Negeri 060973 Asam Kumbang T.P 2024/2025.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang di ajarkan menggunakan model pembelajaran jigsaw pada materi cerpen kelas V SD Negeri 060973 Asam Kumbang T.P 2024/2025.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan model pembelajaran jigsaw pada materi cerpen kelas V SD Negeri 060973 Asam Kumbang T.P 2024/2025.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa khususnya kelas V, akan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan kolaboratif, serta dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi cerpen.
2. Bagi guru, penelitian ini dapat membantu guru memahami efektivitas model pembelajaran *jigsaw* dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga mereka bisa mempertimbangkan penerapan metode ini dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Bagi sekolah, sekolah dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk merancang dan mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan berbasis kolaborasi.
4. Bagi peneliti, sebagai referensi untuk para peneliti lainnya.